

**KULIAH LAPANGAN TA 2019/2020
JURUSAN SASTRA JEPANG FIB UNAND**



MATA KULIAH
1. CHUKYU SAKUBUN I
2. TERJEMAHAN

UNIVERSITAS ANDALAS
OKTOBER 2019

**KULIAH LAPANGAN TA 2019/2020
JURUSAN SASTRA JEPANG FIB UNAND**



MATA KULIAH CHUKYU SAKUBUN I

**UNIVERSITAS ANDALAS
OKTOBER 2019**

KULIAH LAPANGAN SASTRA JEPANG TA 2019/2020

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah lapangan merupakan perkuliahan yang dilaksanakan di luar ruang perkuliahan yang bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan mahasiswa dengan lapangan pekerjaannya nanti. Untuk mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Jepang, lapangan pekerjaan yang menanti mereka tentu saja yang berkaitan dengan bahasa Jepang. Namun, bukan berarti lapangan yang dapat menerima lulusan sastra Jepang hanya Negara Jepang atau perusahaan Jepang saja. Ada banyak lapangan pekerjaan yang siap menampung lulusan sastra Jepang. Sekarang ini telah tersebar alumni sastra Jepang baik di perusahaan Jepang, perusahaan nasional, pemerintahan maupun swasta. Hal ini dikarenakan oleh muatan pada mata kuliah tidak saja memberikan kemampuan *hardskill* saja namun juga *softskill* yang menyebabkan lulusan sastra Jepang memiliki kemampuan dan kepercayaan diri berkompetisi di dunia kerja.

Pada kurikulum KKNi terdapat capaian pembelajaran yang harus diterapkan dalam setiap mata kuliah guna mempersiapkan mahasiswa mampu bersaing di dunia kerja. Uraian tersebut mencakup sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan, dan keterampilan umum, serta keterampilan khusus. Capaian pembelajaran tersebut dapat dilihat sebagaimana uraian di bawah ini:

A. Sikap dan Tata Nilai

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.

6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

B. Penguasaan Pengetahuan

1. Menguasai berbagai teks tulisan, lisan, dan audio visual berbahasa Jepang
2. Menguasai teori dan konsep dasar mengenai linguistik, sastra, budaya dan masyarakat Jepang.
3. Menguasai teori, metode dan teknik dasar penerjemahan.
4. Menguasai metode-metode penelitian untuk melakukan penelitian linguistik, sastra, masyarakat dan budaya Jepang.
5. Menguasai prinsip dasar yang berhubungan dengan kepariwisataan.
6. Menguasai teori dan konsep ketrampilan berbahasa Jepang dalam rentang N3 menuju N2, yang diperoleh dalam sistem pembelajaran yang secara berjenjang dan berkesinambungan.
7. Menguasai pengetahuan, wawasan kebudayaan, dan kemampuan berpikir ilmiah dalam konteks keindonesiaan maupun global untuk mendukung aktivitas profesinya.

C. Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

D. Keterampilan khusus

1. Memiliki keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Jepang baik secara lisan maupun tulisan diberbagai konteks yang mencakup kompetensi berbicara, mendengar, menulis dan membaca yang sesuai dengan standar mutu dalam rentang N3 menuju N2.
2. Memiliki kemampuan untuk menulis karya ilmiah berdasarkan teori-teori, konsep-konsep sastra, linguistik dan budaya yang berhubungan dengan bidang sastra, linguistik dan budaya Jepang.
3. Memiliki kemampuan mengaplikasikan piranti lunak berbahasa Jepang untuk meningkatkan kemampuan kerja.
4. Memiliki kemampuan untuk mengajarkan bahasa Jepang kepada orang Indonesia dengan menggunakan metode pengajaran bahasa Jepang.
5. Memiliki keterampilan berkorespondensi dalam bahasa Jepang.
6. Memiliki keterampilan menerjemahkan dari bahasa Jepang ke Bahasa Indonesia dan sebaliknya.
7. Memiliki kemampuan untuk menulis ringkasan karya ilmiah dalam bahasa Jepang sesuai dengan kaidah tata bahasa Jepang
8. Memiliki kemampuan untuk menjelaskan tema, pikiran utama, dan isi teks ilmiah seperti jurnal ilmiah dan artikel ilmiah dalam bidang sastra, budaya, dan linguistik.

Uraian ini merupakan panduan dosen dalam menyusun rancangan pembelajaran semester (RPS) mata kuliah yang diampu. Di setiap perkuliahan harus mempersiapkan mahasiswa yang tidak saja matang secara *hardskill*, namun juga *softskill*. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar mahasiswa

siap untuk terjun di lapangan atau di masyarakat nantinya. Salah satu strategi untuk mempersiapkan hal itu adalah dengan memberika kuliah lapangan kepada mahasiswa.

Dalam hal ini mata kuliah yang dijadikan kuliah lapangan adalah mata kuliah **Chukyu Sakubun I**. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keilmuan bidang keterampilan berbahasa. Substansi mata kuliah ini adalah untuk mengetahui proses dan cara mengarang menggunakan bahasa Jepang. Melalui kuliah lapangan untuk mata kuliah **Chukyu Sakubun I**, maka diharapkan mahasiswa dapat melihat kondisi sekitarnya yang bersentuhan dengan alam kemudian dapat menceritakan kembali dalam karangan berbahasa Jepang.

1.2 Tujuan Kuliah Lapangan

Kuliah lapangan kali ini bertujuan untuk melatih mahasiswa terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data berupa bahasa yang akan dicari padanannya dalam bahasa Jepang. Dengan dilatihnya mahasiswa mengenali kosa kata di lapangan maka diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan kondisi sekitarnya dengan bahasa Indonesia untuk dicari padanan dalam bahasa Jepang. Kosa kata yang sudah diingat kemudian digunakan untuk menulis karangan dalam bahasa Jepang. Kosa kata yang digunakan pada karangan tidak terbatas pada apa yang nampak di kelas atau lingkungan kampus namun mahasiswa juga dapat membayangkan kondisi, keadaan dan suasana di lapangan untuk dibahasakan dalam karangan mereka. Secara kongkrit tujuan dari kuliah lapangan kali ini adalah:

- a. Mahasiswa memperhatikan proses yang terjadi di tempat wisata di daerah Pariaman
- b. Mahasiswa mengumpulkan hal terkait pariwisata di Pariaman
- c. Mahasiswa memperhatikan tempat wisata dan spot-spot yang dapat dikunjungi wisatawan di Pariaman
- d. Mahasiswa mencari, mendata dan mendiskusikan kosa kata terkait pariwisata yang nantinya digunakan untuk mengarang
- e. Mahasiswa mengelompokkan kosa kata yang sudah terkumpul kemudian mencari padanannya dalam bahasa Jepang
- f. Mahasiswa membuat karangan tentang pariwisata di Pariaman dan mengumpulkannya pada saat perkuliahan minggu berikutnya.

1.3 Manfaat Kuliah Lapangan

Kuliah lapangan dapat memberikan manfaat berupa pengalaman terjun langsung ke lapangan atau ke masyarakat yang merupakan labor bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya. Dengan diadakannya kuliah lapangan ini mahasiswa dapat merasakan tantangan yang didapat di lapangan ketika mengumpulkan data. Tidak semua yang ditargetkan dan direncanakan akan ditemui di lapangan. Oleh karena itu, mahasiswa harus mampu membaca keadaan dan situasi agar apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik. Teori-teori atau teknis mengumpulkan kosa kata telah disampaikan di dalam kelas. Praktik sesungguhnya tidak dapat dilaksanakan secara roleplay di kelas dengan baik karena jadi hanya bersifat membayangkan saja dari pengalaman individu pergi ke tempat wisata yang tentunya berbeda-beda pula. Oleh karena itu kuliah lapangan sangat diperlukan karena dapat memberikan manfaat besar untuk menambah pengalaman mahasiswa

BAB II HASIL KULIAH LAPANGAN

2.1 Uraian Perjalanan

Berikut ini diuraikan jadwal dan hasil kuliah lapangan yang dilaksanakan di Pantai Gandorih, Pariaman. Kuliah lapangan dimulai pada pukul 08.00 wib dengan terlebih dahulu berkumpul di Sendik BNI, pasar baru. Keseluruhan mahasiswa berkumpul dan melaksanakan persiapan pada pukul 09.00 wib. Setelah semua mahasiswa sebagai peserta kuliah lapangan berkumpul, perjalanan dimulai menuju Pariaman. Perjalanan memakan waktu lebih kurang 2 jam. Sampai di Pariaman, peserta kuliah lapangan berkumpul di lokasi objek wisata. Semua peserta mendapat makan siang dan melaksanakan shalat serta istirahat. Selanjutnya sekitar pukul 13.30, mahasiswa diberi pengarahan mengenai tugas kuliah lapangan tersebut. Mahasiswa disebar ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diminta. Mahasiswa diminta berkumpul kembali pada pukul 16.00 di tempat titik kumpul kedatangan.

Sementara mahasiswa mencari nara sumber dan mengumpulkan data di lapangan, dosen pembimbing yang berjumlah 11 orang, melakukan diskusi seputar materi kuliah lapangan yang diberikan. Pada saat diskusi juga dibicarakan pembagian kerja dalam melakukan laporan kuliah lapangan nantinya.

Mahasiswa kembali berpukul sekitar pukul 16.00. ada beberapa mahasiswa

yang terlambat berkumpul dari waktu yang telah ditentukan. Setelah semua berkumpul kembali, maka perjalanan pulang dilakukan sekitar pukul 16.30. Mahasiswa merasa gembira dengan kegiatan kuliah lapangan tersebut karena mereka mendapat pengalaman baru dan tantangan yang beragam ketika mengumpulkan data. Mahasiswa atau peserta kuliah lapangan sampai di Padang pada pukul 07.30 malam. Mereka kembali ke rumah masing-masing dengan aman. Berikut tabel jadwal kegiatan kuliah lapangan:

No	Jam	Kegiatan	Penanggung jawab
1	08.00 – 08.15	Berkumpul di Sendik BNI, Pasar baru	Seluruh peserta
2	08.15 – 08.45	Mencatat peserta kuliah lapangan	Sekretaris angkatan 017
3	08.45 – 09.00	Konfirmasi nama peserta	Dosen pembimbing
4	09.00 – 11.30	Berangkat menuju Pariaman	
5	11.30	Sampai di Pariaman	
6	11.30 – 12.00	Membeli makan siang	Komting kelas A dan B
7	12.00 – 12.15	Menuju Pantai Gandoriah	
8	12.15 – 13.00	Makan Siang di Pantai	Komting kelas A dan B
9	13.00 – 13.30	Istirahat dan Shalat	
10	13.30 -14.00	Memberi pengarahan perkuliahan	Dosen Pembimbing
11	14.00 – 16.00	Pengambilan data dan melaksanakan tugas perkuliahan	Seluruh mahasiswa
12	16.00	Berkumpul kembali di titik kedatangan	_____
13	16.00 – 16.30	Mencek jumlah peserta	Komting kelas A dan B
14	16.30	Pulang menuju Padang	
15	16.15 – 19.30	Sampai di padang dan menuju rumah masing-masing	

2.2 Hasil Kuliah Lapangan

Kuliah lapangan dilaksanakan dalam bentuk kelompok. Mahasiswa dibagi menjadi 6 kelompok dalam 1 kelas. Mata kuliah ini diikuti oleh 2 kelas. Oleh karena itu, seluruh kelompok yang mengumpulkan data berjumlah 12 kelompok. Tiap-tiap kelompok harus mendapatkan data yang sudah dijelaskan di kelas dan telah diuraikan kembali ketika kuliah lapangan akan dilaksanakan. Dari kuliah lapangan yang dilakukan tersebut, mahasiswa berhasil mendapatkan data berupa kosa kata terkait pariwisata. Mahasiswa kemudian mengumpulkan karangan dalam bahasa Jepang mengenai wisata di Pantai Gandoriah Pariaman.

Tema karangan mahasiswa dikembangkan sesuai dengan sub topik yaitu:

1. Jalan-jalan ke Pantai Gandoriah
2. Perjalanan ke Pantai Gandoriah
3. Panorama dalam perjalanan wisata
4. Fasilitas yang tersedia di lokasi wisata
5. Suasana wisata
6. Pengunjung tempat wisata
7. Kuliner di tempat wisata
8. Keunikan tempat wisata
9. Cuaca di tempat wisata
10. Pemandangan di tempat wisata

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kegiatan kuliah lapangan sebagai kegiatan kuliah yang diterapkan pada kegiatan kali ini memberikan dampak yang baik bagi mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih paham dan mengerti cara mengambil data dari lapangan. Dari awal hingga akhir, kegiatan kuliah lapangan berjalan dengan baik dan lancar. Tidak ada kendala berat yang terjadi di lapangan. Hanya saja yang harus lebih ditekankan kepada mahasiswa adalah perihal manajemen waktu dan konsistensi terhadap jadwal. Secara garis besar kegiatan kuliah lapangan dapat dikatakan sukses dan memberi manfaat besar bagi mahasiswa.

Tugas yang diberikan kepada mahasiswa dapat dikerjakan dengan baik dan materi yang diberikan sebagai modal dalam melaksanakan tugas lapangan pun digunakan dengan baik. Mahasiswa banyak terinspirasi perihal suasana di tempat wisata yang dikunjungi.. Pengalaman ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan mengenai wisata di Sumatera Barat untuk dijadikan tema mengarang dalam bahasa Jepang dan dapat pula mempromosikan Indonesia kepada asing dalam hal ini negara Jepang.

3.2 Saran

Kuliah lapangan ini diharapkan dapat diberikan kepada semua mahasiswa di tiap angkatan. Pengalaman langsung terjun ke lapangan ini tentu saja tidak dapat di dalam ruangan kelas. Melihat secara langsung dan mengalami berwisata tentu saja merupakan pengalaman dan tantangan sendiri bagi mahasiswa sebagai calon jembatan antara Indonesia dan Jepang. Kuliah lapangan dibutuhkan bagi mata kuliah yang sifatnya praktikum. Pada mata kuliah Jurusan Sastra Jepang terdapat beberapa mata kuliah yang membutuhkan praktek tersebut. Oleh karena itu, diharapkan kuliah lapangan ini diterapkan pula oleh mata kuliah yang berbeda dan dilanjutkan secara berkesinambungan di setiap semesternya.

3.3 Foto Kegiatan





**KULIAH LAPANGAN TA 2019/2020
JURUSAN SASTRA JEPANG FIB UNAND**



MATA KULIAH TERJEMAHAN

**UNIVERSITAS ANDALAS
OKTOBER 2019**

KULIAH LAPANGAN SASTRA JEPANG
TA 2019/2020
Mata Kuliah Terjemahan

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah lapangan merupakan perkuliahan yang dilaksanakan di luar ruang perkuliahan yang bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan mahasiswa dengan lapangan pekerjaannya nanti. Untuk mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Jepang, lapangan pekerjaan yang menanti mereka tentu saja yang berkaitan dengan bahasa Jepang. Namun, bukan berarti lapangan yang dapat menerima lulusan sastra Jepang hanya Negara Jepang atau perusahaan Jepang saja. Ada banyak lapangan pekerjaan yang siap menampung lulusan sastra Jepang. Sekarang ini telah tersebar alumni sastra Jepang baik di perusahaan Jepang, perusahaan nasional, pemerintahan maupun swasta. Hal ini dikarenakan oleh muatan pada mata kuliah tidak saja memberikan kemampuan *hardskill* saja namun juga *softskill* yang menyebabkan lulusan sastra Jepang memiliki kemampuan dan kepercayaan diri berkompetisi di dunia kerja.

Pada kurikulum KKNI terdapat capaian pembelajaran yang harus diterapkan dalam setiap mata kuliah guna mempersiapkan mahasiswa mampu bersaing di dunia kerja. Uraian tersebut mencakup sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan, dan keterampilan umum, serta keterampilan khusus. Capaian pembelajaran tersebut dapat dilihat sebagaimana uraian di bawah ini:

A. Sikap dan Tata Nilai

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan

- kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

B. Penguasaan Pengetahuan

1. Menguasai berbagai teks tulisan, lisan, dan audio visual berbahasa Jepang
2. Menguasai teori dan konsep dasar mengenai linguistik, sastra, budaya dan masyarakat Jepang.
3. Menguasai teori, metode dan teknik dasar penerjemahan.
4. Menguasai metode-metode penelitian untuk melakukan penelitian linguistik, sastra, masyarakat dan budaya Jepang.
5. Menguasai prinsip dasar yang berhubungan dengan kepariwisataan.
6. Menguasai teori dan konsep ketrampilan berbahasa Jepang dalam rentang N3 menuju N2, yang diperoleh dalam sistem pembelajaran yang secara berjenjang dan berkesinambungan.
7. Menguasai pengetahuan, wawasan kebudayaan, dan kemampuan berpikir ilmiah dalam konteks keindonesiaan maupun global untuk mendukung aktivitas profesinya.

C. Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi

- dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

D. Keterampilan khusus

1. Memiliki keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Jepang baik secara lisan maupun tulisan diberbagai konteks yang mencakup kompetensi berbicara, mendengar, menulis dan membaca yang sesuai dengan standar mutu dalam rentang N3 menuju N2.
2. Memiliki kemampuan untuk menulis karya ilmiah berdasarkan teori-teori, konsep-konsep sastra, linguistik dan budaya yang berhubungan dengan bidang sastra, linguistik dan budaya Jepang.
3. Memiliki kemampuan mengaplikasikan piranti lunak berbahasa Jepang untuk meningkatkan kemampuan kerja.
4. Memiliki kemampuan untuk mengajarkan bahasa Jepang kepada orang Indonesia dengan menggunakan metode pengajaran bahasa Jepang.
5. Memiliki keterampilan berkorespondensi dalam bahasa Jepang.
6. Memiliki keterampilan menerjemahkan dari bahasa Jepang ke Bahasa Indonesia dan sebaliknya.
7. Memiliki kemampuan untuk menulis ringkasan karya ilmiah dalam bahasa Jepang sesuai dengan kaidah tata bahasa Jepang
8. Memiliki kemampuan untuk menjelaskan tema, pikiran utama, dan isi teks ilmiah seperti jurnal ilmiah dan artikel ilmiah dalam bidang sastra, budaya, dan linguistik.

Uraian ini merupakan panduan dosen dalam menyusun rancangan pembelajaran semester (RPS) mata kuliah yang diampu. Di setiap perkuliahan harus mempersiapkan mahasiswa yang tidak saja matang secara *hardskill*, namun juga *softskill*. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar mahasiswa

siap untuk terjun di lapangan atau di masyarakat nantinya. Salah satu strategi untuk mempersiapkan hal itu adalah dengan memberika kuliah lapangan kepada mahasiswa.

Dalam hal ini mata kuliah yang dijadikan kuliah lapangan adalah mata kuliah **TERJEMAHAN**. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keilmuan bidang keterampilan berbahasa. Substansi mata kuliah ini adalah untuk mengetahui proses menerjemahkan menggunakan bahasa Jepang. Melalui kuliah lapangan untuk mata kuliah **TERJEMAHAN**, maka diharapkan mahasiswa dapat melihat kondisi sekitarnya yang bersentuhan dengan alam kemudian dapat menceritakan kembali dalam bahasa Jepang.

1.2 Tujuan Kuliah Lapangan

Kuliah lapangan kali ini bertujuan untuk melatih mahasiswa terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data berupa situasi di lapangan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam situasi bila menggunakan bahasa Jepang. Dengan dilatihnya mahasiswa melihat situasi di lapangan maka diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan kondisi sekitarnya dengan bahasa Jepang. Situasi yang sudah dipahami kemudian digunakan untuk bahan terjemahan dalam bahasa Jepang. Bahan terjemahan yang digunakan pada tidak terbatas pada apa yang nampak di kelas atau lingkungan kampus namun mahasiswa juga dapat membayangkan kondisi, keadaan dan suasana di lapangan untuk dibahasakan dalam terjemahan mereka. Secara kongkrit tujuan dari kuliah lapangan kali ini adalah:

- a. Mahasiswa memperhatikan proses yang terjadi di tempat wisata di daerah Pariaman
- b. Mahasiswa mengumpulkan hal terkait pariwisata di Pariaman
- c. Mahasiswa memperhatikan tempat wisata dan spot-spot yang dapat dikunjungi wisatawan di Pariaman
- d. Mahasiswa mencari, mendata dan mendiskusikan hal terkait pariwisata yang nantinya digunakan untuk terjemahan
- e. Mahasiswa mengelompokkan kosa kata yang sudah terkumpul kemudian mencari padanannya dalam bahasa Jepang
- f. Mahasiswa membuat karangan tentang pariwisata di Pariaman dan mengumpulkannya pada saat perkuliahan minggu berikutnya. Karangan ditulis dalam bahasa Jepang sehingga dapat dijadikan pamflet pariwisata oleh para penerjemah di lapangan.

1.3 Manfaat Kuliah Lapangan

Kuliah lapangan dapat memberikan manfaat berupa pengalaman terjun langsung ke lapangan atau ke masyarakat yang merupakan labor bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya. Dengan diadakannya kuliah lapangan ini mahasiswa dapat merasakan tantangan yang didapat di lapangan ketika mengumpulkan data. Tidak semua yang ditargetkan dan direncanakan akan ditemui di lapangan. Oleh karena itu, mahasiswa harus mampu membaca keadaan dan situasi agar apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik. Teori-teori atau teknis mengumpulkan data terjemahan yang telah disampaikan di dalam kelas. Praktik sesungguhnya tidak dapat dilaksanakan secara *roleplay* di kelas dengan baik karena jadi hanya bersifat membayangkan saja dari pengalaman individu pergi ke tempat wisata yang tentunya berbeda-beda pula. Oleh karena itu kuliah lapangan sangat diperlukan karena dapat memberikan manfaat besar untuk menambah pengalaman mahasiswa

BAB II HASIL KULIAH LAPANGAN

2.1 Uraian Perjalanan

Berikut ini diuraikan jadwal dan hasil kuliah lapangan yang dilaksanakan di Pariaman. Kuliah lapangan dimulai pada pukul 08.00 wib dengan terlebih dahulu berkumpul di Sendik BNI, pasar baru. Keseluruhan mahasiswa berkumpul dan melaksanakan persiapan pada pukul 09.00 wib. Setelah semua mahasiswa sebagai peserta kuliah lapangan berkumpul, perjalanan dimulai menuju Pariaman. Perjalanan memakan waktu lebih kurang 2 jam. Sampai di Pariaman, peserta kuliah lapangan berkumpul di lokasi kuliah lapangan. Semua peserta mendapat makan siang dan melaksanakan shalat serta istirahat. Selanjutnya sekitar pukul 13.30, mahasiswa diberi pengarahannya mengenai tugas kuliah lapangan tersebut. Mahasiswa disebar ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diminta. Mahasiswa diminta berkumpul kembali pada pukul 16.00 di tempat titik kumpul kedatangan.

Sementara mahasiswa mencari nara sumber dan mengumpulkan data di lapangan, dosen pembimbing yang berjumlah 11 orang, melakukan diskusi seputar materi kuliah lapangan yang diberikan. Pada saat diskusi juga dibicarakan pembagian kerja dalam melakukan laporan kuliah lapangan nantinya.

Mahasiswa kembali berpukul sekitar pukul 16.00. ada beberapa mahasiswa yang terlambat berkumpul dari waktu yang telah ditentukan. Setelah semua berkumpul kembali, maka perjalanan pulang dilakukan sekitar pukul 16.30. Mahasiswa merasa gembira dengan kegiatan kuliah lapangan tersebut karena mereka mendapat pengalaman baru dan tantangan yang beragam ketika mengumpulkan data. Mahasiswa atau peserta kuliah lapangan sampai di Padang pada pukul 07.30 malam. Mereka kembali ke rumah masing-masing dengan aman. Berikut tabel jadwal kegiatan kuliah lapangan:

No	Jam	Kegiatan	Penanggung jawab
1	08.00 – 08.15	Berkumpul di Sendik BNI, Pasar baru	Seluruh peserta
2	08.15 – 08.45	Mencatat peserta kuliah lapangan	Sekretaris angkatan 017
3	08.45 – 09.00	Konfirmasi nama peserta	Dosen pembimbing
4	09.00 – 11.30	Berangkat menuju Pariaman	
5	11.30	Sampai di Pariaman	
6	11.30 – 12.00	Membeli makan siang	Komting kelas A dan B
7	12.00 – 12.15	Menuju Pantai	
8	12.15 – 13.00	Makan Siang di Pantai	Komting kelas A dan B
9	13.00 – 13.30	Istirahat dan Shalat	
10	13.30 -14.00	Memberi pengarahan perkuliahan	Dosen Pembimbing
11	14.00 – 16.00	Pengambilan data dan melaksanakan tugas perkuliahan	Seluruh mahasiswa
12	16.00	Berkumpul kembali di titik kedatangan	_____
13	16.00 – 16.30	Mencek jumlah peserta	Komting kelas A dan B
14	16.30	Pulang menuju Padang	
15	16.15 – 19.30	Sampai di padang dan menuju rumah masing-masing	

2.2 Hasil Kuliah Lapangan

Kuliah lapangan dilaksanakan dalam bentuk kelompok. Mahasiswa dibagi menjadi 6 kelompok dalam 1 kelas. Mata kuliah ini diikuti oleh 2 kelas. Oleh karena itu, seluruh kelompok yang mengumpulkan data berjumlah 12 kelompok. Tiap-tiap kelompok harus mendapatkan data yang sudah dijelaskan di kelas dan telah diuraikan kembali ketika kuliah lapangan akan dilaksanakan. Dari kuliah lapangan yang dilakukan tersebut, mahasiswa berhasil mendapatkan data berupa hal terkait pariwisata. Mahasiswa kemudian mengumpulkan terjemahan dalam bahasa Jepang mengenai daerah Pariaman.

Tema terjemahan mahasiswa dikembangkan sesuai dengan sub topik yaitu:

1. Panduan bagi pemandu wisata
2. Hal yang perlu diperhatikan sebelum perjalanan wisata
3. Penjelasan mengenai perjalanan untuk wisatawan
4. Fasilitas yang tersedia di lokasi wisata
5. Objek yang dapat dikunjungi
6. Pengunjung tempat wisata
7. Kuliner di tempat wisata
8. Keunikan tempat wisata
9. Cuaca di tempat wisata
10. Pemandangan di tempat wisata

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kegiatan kuliah lapangan sebagai kegiatan kuliah yang diterapkan pada kegiatan kali ini memberikan dampak yang baik bagi mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih paham dan mengerti cara mengambil data dari lapangan. Dari awal hingga akhir, kegiatan kuliah lapangan berjalan dengan baik dan lancar. Tidak ada kendala berat yang terjadi di lapangan. Hanya saja yang harus lebih ditekankan kepada mahasiswa adalah perihal manajemen waktu dan konsistensi terhadap jadwal. Secara garis besar kegiatan kuliah lapangan dapat dikatakan sukses dan memberi manfaat besar bagi mahasiswa.

Tugas yang diberikan kepada mahasiswa dapat dikerjakan dengan baik dan materi yang diberikan sebagai modal dalam melaksanakan tugas lapangan pun digunakan dengan baik. Mahasiswa banyak terinspirasi perihal suasana di tempat wisata yang dikunjungi.. Pengalaman ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan mengenai wisata di Sumatera Barat untuk dijadikan tema menerjemahkan dalam bahasa Jepang dan dapat pula mempromosikan Indonesia kepada asing dalam hal ini negara Jepang.

3.2 Saran

Kuliah lapangan ini diharapkan dapat diberikan kepada semua mahasiswa ditiap angkatan. Pengalaman langsung terjun ke lapangan ini tentu saja tidak di dapat di dalam ruangan kelas. Melihat secara langsung dan mengalami berwisata tentu saja merupakan pengalaman dan tantangan sendiri bagi mahasiswa sebagai calon jembatan antara Indonesia dan Jepang. Kuliah lapangan dibutuhkan bagi mata kuliah yang sifatnya pratikum. Pada mata kuliah Jurusan Sastra Jepang terdapat beberapa mata kuliah yang membutuhkan praktek tersebut. Oleh karena itu, diharapkan kuliah lapangan ini diterapkan pula oleh mata kuliah yang berbeda dan dilanjutkan secara berkesinambungan di setiap semesternya.

3.3 Foto Kegiatan





